



KEMENDIKBUDRISTEK
bbgp Jawa Barat
Berkualitas, Berkeadilan, Berkeadilan

LAPORAN *Kinerja* BBGP Jawa Barat

2022



BBGP Jabar Kemdikbudristek



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat (BBGP Jawa Barat) dapat menyajikan hasil pertanggungjawaban capaian kinerja dan penggunaan anggaran dalam laporan kinerja tahun 2022 dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta implementasi tata kelola kelembagaan yang kredibel sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Hal tersebut sebagai bentuk penerapan konsep anggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*) secara utuh sebagai salah satu pendekatan dalam sistem penganggaran sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

BBGP Provinsi Jawa Barat sebagai bagian dari unit pemerintahan berkewajiban untuk menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja yang berisi berbagai capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam tahun 2022, sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil atas pelaksanaan program/kegiatan oleh berbagai jajaran di lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat tahun 2022, dimana telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan melalui terobosan kinerja dan transformasi yang dilakukan melalui optimalisasi program prioritas yang menghasilkan manfaat dan pelayanan bagi seluruh stakeholders.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja yang dihasilkan BBGP Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022.

Bandung, 27 Januari 2023


Kepala,
Balai Besar Guru Penggerak
Provinsi Jawa Barat
Mohamad Hartono, SH., M.Ed.
NIP. 196701101994031003



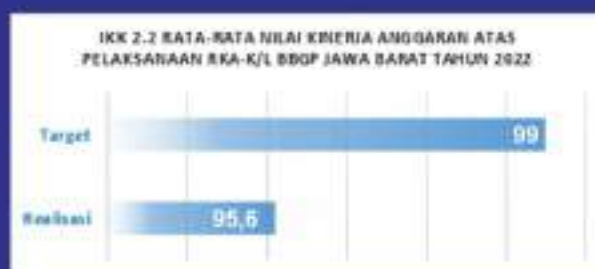
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat tahun 2022 menyajikan informasi pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 per tanggal 27 Desember 2022. Secara umum target capaian kinerja sasaran output BBGP Provinsi Jawa Barat sudah terealisasi, yaitu 2 IKK melebihi target 100%, dan 2 IKK belum mencapai 100%, sementara capaian kinerja anggaran (keuangan) terealisasi sebesar 92,27%.

SK 1. Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan



SK 2. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan



Permasalahan ➡

Rekomendasi

01 : Memaksimalkan akselerasi program-program dengan penyelenggaraan kegiatan yang bersifat masal dengan tujuan mengoptimalkan sasaran GTK di Provinsi Jawa Barat.

02 : Melakukan inovasi program dalam mengembangkan layanan edukasi dan koordinasi sehingga memperluas akses peningkatan GTK di Provinsi Jawa Barat

03 : Melakukan kebutuhan revisi anggaran dan penyusunan ulang perjanjian kinerja dalam rangka ketercapaian program BBGP Provinsi Jawa Barat sesuai dengan perubahan yang terjadi

04 : Menyusun perencanaan ulang terhadap program lembaga sebagai akibat dari perubahan kebijakan pusat dan memanfaatkan efisiensi anggaran untuk pelaksanaan program pendukung lembaga

05 : Membangun sinergitas SDM internal untuk mendukung kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat

06 : Mengintegrasikan perangkat (tools) ke dalam satu platform untuk membantu efisiensi kerja administrasi dan kinerja lembaga

01 : Penyesuaian struktur organisasi UPT yang berada di bawah Dirjen GTK Kemendikbudristek, yaitu perubahan PPPPTK IPA, PPPPTK TK dan PLB, dan PPPPTK Penjas dan BK menjadi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Jawa barat di tengah tahun anggaran berjalan menyebabkan belum optimalnya tugas BBGP dalam rangka melaksanakan rencana program prioritas yang hanya tersisa 3 bulan

02 : Pengelolaan program lembaga belum dilakukan secara optimal karena proses transisi manajemen lembaga

03 : Penerbitan DIPA Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Jawa barat di akhir bulan September 2022 sehingga masa efektif pelaksanaan program dan penyerapan anggaran kurang dari 3 bulan menyebabkan terjadinya surplus anggaran

04 : Terdapat perubahan-perubahan anggaran secara dinamis, berakibat pada adanya revisi dipa dengan memperhatikan ketentuan dan batasan revisi DIPA yang menyebabkan perubahan target perjanjian kinerja kepala BBGP Jawa barat

05 : kebijakan pusat untuk program PGP dan PSP pada P4TK/LP2KSPS cutt off per 30 Juni 2022 berdampak pada kemunduran jadwal dan perubahan agenda pelaksanaan program PGP dan PSP yang baru bisa terealisasi pada triwulan ke IV, awal bulan Oktober 2022 menyebabkan pelaksanaan kegiatan dan anggaran tidak sesuai rencana

06 : Diperlukan pengelolaan SDM yang optimal dalam penjadwalan pelaksanaan program prioritas BBGP Jawa Barat dan peningkatan kompetensi SDM yang mumpuni bidang teknologi informasi serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dalam jaringan (server, bandwidth, sistem aplikasi yang memandai)

07 : layanan administrasi dan pembiayaan bagi internal mampu eksternal belum optimal dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	5
D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN	6
E. PERAN STRATEGIS BBGP JABAR	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. CAPAIAN KINERJA BBGP Provinsi Jawa Barat	17
B. REALISASI ANGGARAN	44
BAB IV PENUTUP	49
LAMPIRAN	49

**MERDEKA
BELAJAR**

DAFTAR ISI

Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat dikukuhkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022. Disingkat BBGP Provinsi Jawa Barat, UPT dibawah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) ini merupakan gabungan dari tiga PPPPTK di Jawa Barat, yakni **PPPPTK IPA Bandung, PPPPTK TK dan PLB Bandung, dan PPPPTK Penjas dan BK Bogor.**

Tugas pokok BBGP Provinsi Jawa Barat adalah **melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas, dan pengawas sekolah.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2022	18
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	18
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2022	32
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	32
Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2022	40
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	40
Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99 Tahun 2022	43
Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99 Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	43
Tabel 3.9 Tabel Realisasi Anggaran BBGP Jabar Tahun 2022	43
Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2022	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rangkaian Sejarah BBGP Provinsi Jawa Barat	1
Gambar 1.2 Identifikasi Sumber Daya dan Sasaran Kerja BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2022	2
Gambar 1.3 Slogan BBGP Provinsi Jawa Barat	2
Gambar 1.4 Profil Pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat (Per Desember 2022)	3
Gambar 1.5 Tugas dan Fungsi BBGP Provinsi Jawa Barat (Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022)	5
Gambar 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Renstra Kemendikbudristek Tahun 2020-2024)	10



Bab I Pendahuluan

A. GAMBARAN UMUM

Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat (BBGP Provinsi Jawa Barat) merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022. BBGP Provinsi Jawa Barat dibentuk dari 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis PPPPTK Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bandung, PPPPTK Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa (TK dan PLB) Bandung dan PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konselin (Penjas dan BK) yang mengacu pada Permendiknas No.8 Tahun 2007 dan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dimana ketiga satuan kerja dimaksud melakukan peleburan Sumber Daya dan membangun Struktur Organisasi baru.

BBGP Provinsi Jawa Barat berada di Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bandung, mempunyai wilayah kerja terdiri dari 27 kabupaten/kota. Provinsi Jawa Barat bercita-cita mewujudkan SDM unggul berkarakter, cerdas, mandiri dan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Melalui tugas dan fungsi yang strategis, BBGP Provinsi Jawa Barat hadir untuk mengemban amanat meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di Provinsi Jawa Barat. BBGP Provinsi Jawa Barat memiliki program-program yang diarahkan sesuai dengan visi dan misi sistem pendidikan nasional dan dilaksanakan dalam bentuk diklat-diklat pendidikan moda tatap muka, moda dalam jaringan (daring), maupun dengan E-learning.



Gambar 1.1 Rangkaian Sejarah BBGP Provinsi Jawa Barat

Sebagai lembaga baru, BBGP Provinsi Jawa Barat telah melakukan identifikasi sumber daya dan sasaran kerja meliputi 27 Kabupaten/Kota pada provinsi Jawa Barat. Sesuai data Dapodik Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2022 tercatat sebanyak 464.523 guru, 49.302 kepala sekolah, 24.460 pengawas sekolah, dan 62.257 satuan pendidikan di provinsi Jawa Barat selaku pelaku pembelajaran pada Pendidikan formal dan Pendidikan non formal.



Gambar 1.2
Identifikasi Sumber Daya dan Sasaran Kerja
BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Penggabungan 3 (tiga) instansi menjadi 1 (satu) instansi memberikan tantangan dalam pengelolaan SDM dengan latar belakang budaya kerja, ritme dan komitmen bekerja yang berbeda. Menjadi tugas bagi organisasi untuk menyatukan visi bersama dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang baru di bawah BBGP Provinsi Jawa Barat.

Gambar 1.3
Slogan BBGP Provinsi Jawa Barat



BBGP JAWA BARAT
Bergerak Bersama untuk Jabar Juara

Jujur, Unggul, Adaptif, Ramah, Amanah

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengembangan dan pemberdayaan GTK di Provinsi Jawa Barat, BBGP Provinsi Jawa Barat memiliki sumber daya manusia yang profesional dan memadai. Hingga Desember tahun 2022, jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 306 orang dan pegawai PNPB sebanyak 61 orang. Seluruh sumber daya manusia di BBGP Provinsi Jawa Barat telah diklasifikasikan berdasarkan kompetensi dan jabatan masing-masing.

Peta Kompetensi dan Jabatan SDM BBGP Jawa Barat



Gambar 1.4. Profile Pegawai BBGP Jawa Barat (Per Desember 2022)

Salah satu bagian pendukung dalam layanan pengelolaan kantor di BBGP Jabar, Pengelolaan Barang Milik Negara atau BMN menjadi modal penting dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan administrasi perkantoran. BMN yang mencakup sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dalam pelaksanaan kegiatan lembaga baik yang dilaksanakan di dalam maupun diluar kantor. Pelaksanaan kegiatan lembaga bisa dilaksanakan di dalam kantor dengan mempergunakan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki namun bisa juga dilaksanakan diluar kantor, sesuai dengan kebutuhan. Aset BBGP Provinsi Jawa Barat menurut data pengelolaan Barang Milik Negara terdiri dari aset eks PPPPTK IPA, PPPPTK TK dan PLB dan PPPPTK Penjas dan BK. Namun untuk pemanfaatan aset yang digunakan hanya aset kantor Jl. Diponegoro no. 12 dan Jl. Dr. Cipto 09 Kota Bandung. Sedangkan aset di Jl. Parung 420 Bogor untuk sementara digunakan oleh BGP Banten.

Siteplan Kantor Jl. Diponegoro No. 12 Bandung



Siteplan Kantor Jl. dr. Cipto No. 9 Bandung



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;



5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.
8. Renstra Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024;
9. Renstra BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 – 2024;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBGP Jawa Barat Nomor: SP DIPA- 023.16.2.690591/2022 tanggal 17 November 2021.
11. Program Kerja dan Anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas dan Fungsi

Gambaran 1.5 Tugas dan Fungsi BBGP Provinsi Jawa Barat (Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022)



2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, BBGP Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Kepala Balai dan memiliki 1 (satu) Bagian Umum serta Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kepala BBGP

Mempunyai tugas mengawal pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di Provinsi Jawa Barat berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan teknologi.

b. Kepala Bagian Umum

Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan perencanaan, program dan anggaran, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan serta pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.



D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Internalisasi SDM dalam peningkatan layanan publik

Adanya transformasi kelembagaan di lingkungan Kemendikbudristek, sebagai Unit Pelaksana Teknis baru, BBGP Provinsi Jawa Barat yang merupakan gabungan dari 3P4TK memerlukan adaptasi dan penyesuaian dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta struktur organisasinya.



Diperlukan komitmen dan sinergi seluruh pihak di lingkungan BBGP Provinsi Jawa Barat untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas, baik kepada pemangku kepentingan, maupun pelanggannya. Komitmen dalam pembangunan karakter dan perubahan mind set di lingkungan internal dalam membangun budaya kerja produktif, menjadi isu penting dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Selain itu juga perlu dilakukan penguatan perangkat baik SDM maupun sarana prasarana penunjang, guna mewujudkan akuntabilitas lembaga.

2. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Rencana Jangka Panjang dan Menengah

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022, sasaran kerja BBGP Provinsi Jawa Barat adalah guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah yang ada di 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

Secara rinci, jumlah satuan pendidikan per jenjang per kabupaten/kota adalah

Jenjang	Satuan Pendidikan	Guru dan Tenaga Kependidikan		
		Guru	Tenaga Kependidikan	Total
TK	9542	26085	7.740	33825
KB	13.656	34.709	11.287	45.996
TPA	140	339	94	433
SPS	6.509	17.956	5.511	23.467
SD	19.665	216.588	38.360	254.948
SMP	5.856	109.739	25.201	134.940
SMA	1.706	47.478	11.583	59.061
SLB	386	4.721	1.145	5.866
PKBM	1.966	5.322	3.046	8.368
SKB	26	285	162	447
SMK	2.908	62.186	14.759	76.945
TOTAL	62.360	525.408	118.888	644.296

BBGP Provinsi Jawa Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di Jawa Barat. Alokasi DIPA BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2022 sasaran 6.940 orang, realisasi sasaran setelah optimalisasi anggaran adalah 35.585 orang atau sekitar 5,52% dari total guru dan tenaga kependidikan yang ada di wilayah provinsi Jawa Barat. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk menyentuh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di Jawa Barat. Untuk itu perlu peningkatan kompetensi dalam rencana jangka panjang dan menengah. Selain itu dukungan dan kerjasama berbagai pihak dan lembaga terkait sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing sangat diharapkan guna terpenuhinya mutu pendidikan yang lebih baik lagi.

3. Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka

Pandemi Covid-19 begitu memberikan banyak berdampak termasuk di dalamnya pendidikan. Kemdikbudristek sigap merespon hal tersebut dengan menerbitkan berbagai kebijakan untuk mengatasi learning loss.

Satuan pendidikan pun diberikan pilihan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka atau kurikulum sebelumnya. Kesiapan satuan pendidikan berbeda-beda, selain itu kebutuhannyapun berbeda-beda.

Dalam praktek di lapangan memang dibutuhkan strategi guna mengurai tantangan yang ada. Tantangan tersebut diantaranya adalah bagaimana cara untuk mendorong pertumbuhan sekolah yang belum mengimplementasikan kurikulum merdeka dan bagaimana caranya untuk melakukan pendampingan terhadap satuan pendidikan yang telah menerapkan kurikulum merdeka.

E. PERAN STRATEGIS BBGP JAWA BARAT

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) tingkat eselon II, BBGP Provinsi Jawa Barat mempunyai peran strategis baik dalam bidang Pendidikan maupun dalam tata kelola kelembagaan. Peran strategis BBGP Provinsi Jawa Barat diantaranya:

1. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas sehingga sebagai lembaga baru yang merupakan transformasi dari 3 UPT, BBGP Jabar dengan aset yang dimiliki baik SDM maupun sarana prasarannya, dapat mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan melalui internalisasi lembaga;



2. Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menjadi lembaga BBGP Jabar mempunyai program inovasi yang dapat dikolaborasikan dengan mitra sehingga bisa menjangkau sasaran BBGP Jabar yaitu guru dan tenaga kependidikan di Jawa Barat;
3. Berperan penting dalam mengawal pelaksanaan kebijakan Kementerian di Provinsi Jawa Barat, dengan terus melakukan koordinasi program dan anggaran dilaksanakan bersama Ditjen GTK;



Selamat kepada
684



Guru yang Dinyatakan **Lulus** dalam

**PENDIDIKAN GURU PENGGERAK
ANGKATAN 4**

di 8 Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Barat

Guru Penggerak
Tengerak, Bergerak, dan Menggerakkan



Kepala BBGP Jawa Barat
Mahamad Hartono, SH, M.Ed.



BBGP Jabar Kemdikbudristek

Semarak

Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional Tahun 2022 bertema "Serentak Berinovasi Wujudkan Merdeka Belajar" BBGP Provinsi Jawa Barat Kemendikbudristek menyelenggarakan kegiatan:

Karya Transformasi Pendidikan Berbasis Komunitas Belajar

dengan bentuk kegiatan : • Gebyar Filtrasi (Festival Literasi dan Inovasi) • Gebyar (Gebyar Sekolah Penggerak) • Prospektif (Prospektif) • Karya yang Kreatif

BBGP Jabar Kemendikbudristek • 11 & 12 November 2022 • Melalui Karya Teknologi Pembelajaran

Bab II Perencanaan Kinerja

Untuk mengemban amanat pembangunan sumber daya manusia melalui ikhtiar bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, BBGP Provinsi Jawa Barat mendukung visi dan misi Kementerian dengan komitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Adapun visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) periode 2020 - 2024 adalah sebagai berikut.

VISI DAN MISI KEMENDIKBUDRISTEK

Visi:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, berakhlak mulia, dan kreatif.

Misi:

Sesuai tugas dan kewenangannya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melaksanakan misi Presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, Kemendikbudristek menetapkan 5 (lima) sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu



Gambar 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Renstra Kemendikbudristek Tahun 2020-2024)

Perumusan tujuan dilakukan untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbudristek dan perencanaan strategis diturunkan secara berjenjang kepada unit di bawahnya yaitu Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Selanjutnya, sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian dan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi, maka BBGP Provinsi Jawa barat mengemban amanat mendukung misi Kemendikbud yang selaras dengan perencanaan di level organisasi induk.

Visi BBGP Provinsi Jawa Barat:

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, yang mengemban dan melaksanakan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Misi BBGP Provinsi Jawa Barat:

"BBGP Provinsi Jawa Barat, memiliki misi yang mendukung misi dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) bagi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di seluruh jenjang untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila di Provinsi Jawa Barat dan menguatkan tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan dan akuntabel.



Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target Kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat dalam Renstra Tahun 2022 - 2024

Rencana Kinerja Jangka Menengah :

BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline Tahun 2020	Target Perjanjian Kinerja		
				Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Meningkatnya penjaminan mutu Pendidikan di seluruh jenjang pendidikannya	1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	-	6.495 orang	8.660 orang	17.320 orang
		1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	-	40.714 orang	40.714 orang	40.714 orang
		1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	-	2.712 orang	3.382 orang	3.382 orang
2	Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	99	-	-	-
		2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat		-	-	-

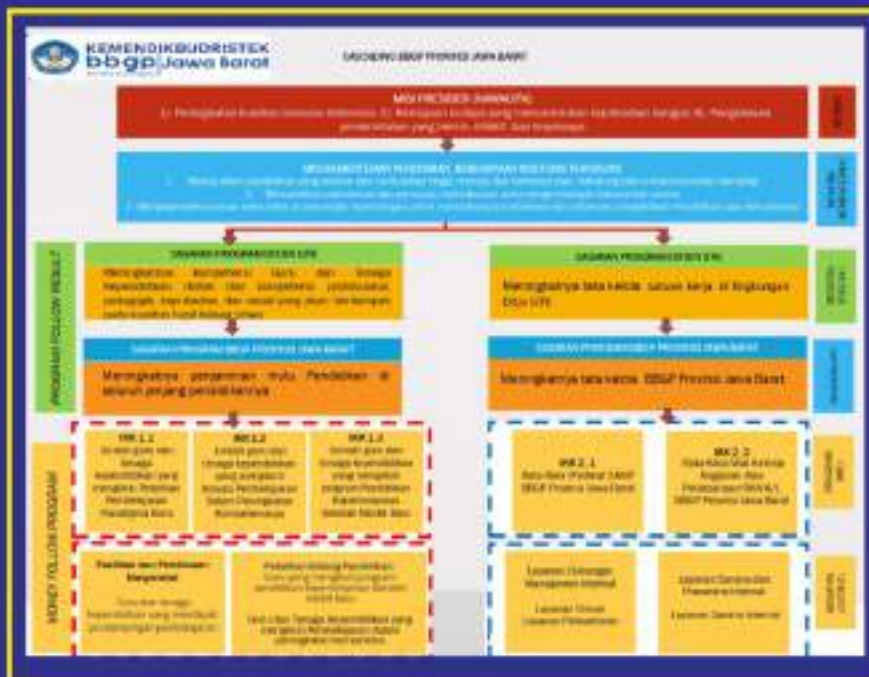


Kareta Sobot

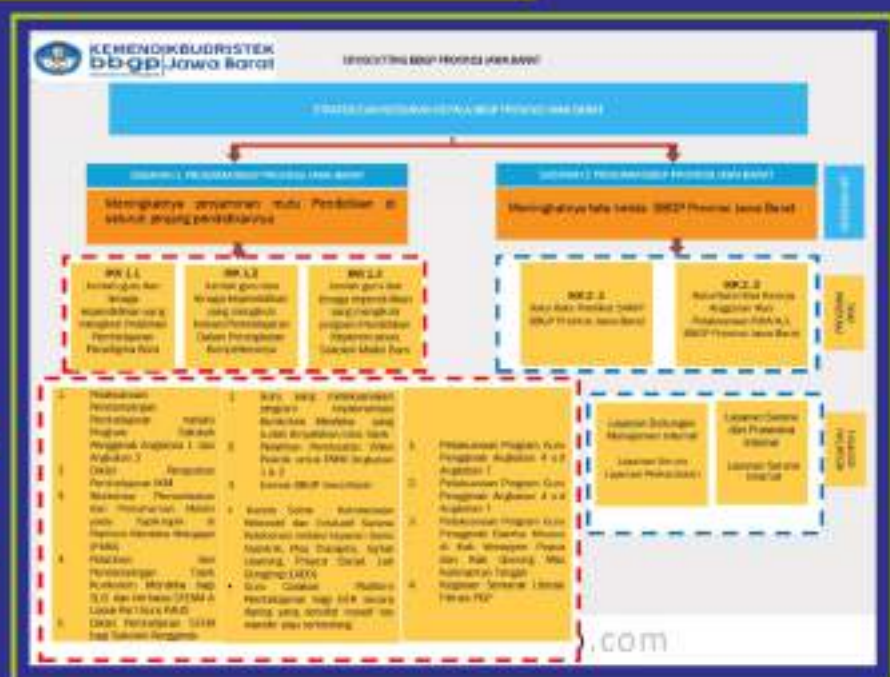
Kendaraan Rekreatif Edukatif
Sarana Kolaborasi
BBGP Jabar

Output Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat :

- Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru
- Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru
- Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi
- Layanan Umum
- Layanan Perkantoran
- Layanan Sarana Internal



**CASCADING
BBGP
PROVINSI
JAWA BARAT**



**CROSCUTTING
BBGP
PROVINSI
JAWA BARAT**



Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2022		
			Target Kinerja	Alokasi Anggaran PK Awal	Alokasi Anggaran PK Akhir
1	Meningkatnya kompetensi Guru dan tenaga kependidikan	IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru	6.495 orang		
		Output: Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran	40.714 orang		
		IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya		Rp. 102.229.673.000,-	Rp. 92.736.151.000,-
		Output: Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi	2.712 orang		
2	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	IKK 1.3 Jumlah Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru			
		Output: Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru			
		IKK 2.1 Rata-Rata Predikat SAKIP BBGP Jawa Barat			
		IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat	99	Rp. 22.002.559.000,-	Rp. 13.980.529.000,-
Output: 1. Layanan Umum 2. Layanan Perkantoran 3. Layanan Sarana dan Prasarana Internal					
Total				Rp. 124.232.232.000,-	Rp. 106.716.680.000,-

DIPA awal BBGP Provinsi Jawa Barat adalah sebesar Rp. 124.232.232.000 terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 102.229.673.000,- (seratus dua milyar dua ratus dua puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 22.002.559.000,- (dua puluh dua milyar dua juta lima ratus lima puluh sembilan ribu rupiah). Setelah mengalami beberapa kali revisi, DIPA BBGP Provinsi Jawa Barat menjadi sebesar Rp. 106.716.680.000,- (seratus enam milyar tujuh ratus enam belas juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 92.736.151.000,- (sembilan puluh dua milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus lima puluh satu ribu rupiah), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 13.980.529.000,- (tiga belas milyar sembilan ratus delapan puluh juta lima ratus dua puluh delapan sembilan ribu rupiah).

Dikarenakan adanya revisi DIPA tahun 2022 maka Perjanjian Kinerja tahun 2022 juga mengalami perubahan, berbeda dengan dokumen yang ditandatangani di awal tahun 2022. Perubahan tersebut diantaranya :

1. Revisi DIPA 1 Tanggal 12 Oktober 2022, merupakan revisi yang dilakukan di Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat berupa pergeseran antar Rincian Output (RO) dan/atau Rincian Output (RO) yang sama serta dalam pergeseran antar Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang sama, dan dilakukannya perubahan rencana penarikan dana dan/atau rencana penerimaan dalam halaman III DIPA;
2. Revisi DIPA 2 Tanggal 2 November 2022, merupakan revisi yang dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa pemotongan anggaran oleh Eselon I Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) sebesar Rp.8.878.875.000,- dengan rincian belanja barang pada Rincian Output (RO) SCI.010 –Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru sebesar Rp.963.834.000,- , Rincian Output (RO) SCI.011 -Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sebesar Rp. 70.134.000,-, Rincian Output QDC.011-Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran sebesar Rp.283.580.000,- dan Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.588.327.000,- ;
3. Revisi DIPA 3 Tanggal 29 November 2022, merupakan revisi yang dilakukan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa pemotongan anggaran oleh Eselon I Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) sebesar Rp. 1.160.190.000,- dengan rincian belanja barang pada Rincian Output (RO) SCI.010 - Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru sebesar Rp. 727.091.000,- dan pengurangan Belanja Pegawai sebesar Rp. 433.099.000,-;
4. Revisi DIPA 4 Tanggal 2 Desember 2022, merupakan revisi yang dilakukan di Bidang Pelaksanaan Anggaran (PA) Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan berupa Penghapusan Blokir AA oleh Eselon I Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) pada belanja barang pada Rincian Output (RO) SCI.010 - Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru sebesar Rp.7.475.883.000 dan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD);

5. Revisi DIPA 5 Tanggal 12 Desember 2022, merupakan revisi Pemutakhiran KPA berupa pemutakhiran data POK.
6. Revisi DIPA 6 Tanggal 27 Desember 2022, merupakan revisi Pemutakhiran KPA berupa pemutakhiran data POK.





Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA BBGP Provinsi Jawa Barat

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022 dan target IKK yang ditetapkan, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan dua sasaran kegiatan dengan tiga indikator kinerja kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya sampai akhir tahun 2022.

Sasaran Kegiatan (1.1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 1.1 Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan masih terus dilaksanakan di BBGP Provinsi Jawa Barat. Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

Yang dimaksud dengan "guru yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru" merupakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pembelajaran berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran yang berpusat pada murid, yang mana setiap murid belajar sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya.

Pembelajaran dengan paradigma baru dirancang dengan memperhatikan 5 (lima) prinsip pembelajaran, yaitu : Pertama, pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Kedua, pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Ketiga, proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik. Keempat, pembelajaran yang relevan. Kelima, pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2022, terjadi perubahan organisasi melalui program transformasi guru dan tenaga kependidikan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek, yang dilakukan dalam rangka mengembangkan ekosistem belajar guru di setiap provinsi. Diterbitkannya Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tanggal 07 April 2022 tentang organisasi dan tata kerja BBGP dan BGP dalam rangka meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di setiap provinsi berdampak pada perubahan 3 (tiga) PPPPTK yaitu PPPPTK IPA Bandung, PPPPTK TK dan PLB Bandung, dan PPPPTK Penjas dan BK Parung menjadi BBGP Provinsi Jawa Barat.

Meskipun transformasi dan reorganisasi tersebut berdampak pada proses likuidasi 3 (tiga) PPPPTK yaitu PPPPTK IPA Bandung, PPPPTK TK dan PLB Bandung, dan PPPPTK Penjas dan BK Parung dan proses penerbitan dan pengesahan DIPA BBGP Provinsi Jawa Barat per tanggal 30 September 2022, sehingga masa efektif pelaksanaan program dan penyerapan anggaran kurang dari 3 (tiga) bulan, dalam hal ini BBGP Provinsi Jawa Barat berusaha mencermati penjadwalan pelaksanaan program prioritas dan pengelolaan sumber daya manusia agar capaian kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat dapat tercapai.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Capaian
(SK 1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.1) Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru	6.495 Orang	8.996 Orang	138.50%

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2022 Dengan Target Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	2024	2022
(SK 1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.1) Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru	6.495 Orang	8.996 Orang	138.50%	17.320 Orang	51.94%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan pendampingan pembelajaran paradigma baru merupakan suatu siklus yang berawal dari pemetaan standar kompetensi, perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran paradigma baru memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pada pembelajaran paradigma baru.

Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen. Dalam rangka mewujudkan visi pendidikan Indonesia tersebut, Sekolah Penggerak menjadi stimulan atau katalis untuk menggerakkan sumber daya manusia yang ada di sekolah (guru dan kepala sekolah) yang focus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik sehingga terwujud profil Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah, pengawas/penilik dan guru/pendidik PAUD).

a. Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran

Kegiatan pendukung yang dilaksanakan dalam pendampingan pembelajaran paradigma baru untuk mengakselerasi sekolah bergerak satu sampai dua tahap lebih maju dalam kurun waktu tiga tahun ajaran yaitu melalui Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran bagi Angkatan 1 (satu) dan Angkatan 2 (dua) yang sudah berjalan tahun ke 2 (dua) yang dilakukan di bulan September 2022 yang dilaksanakan secara daring zoom meeting.

Selain itu, untuk mengoptimalisasikan Fasilitator Sekolah Penggerak sebagai aktor yang berperan penting untuk melaksanakan pendampingan pada komite pembelajaran di satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak diperlukan kesepakatan dan komitmen bersama untuk menjalankan perannya masing-masing agar implementasi pendampingan Program Sekolah Penggerak dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan perjanjian kerja sama yang mengatur tentang penugasan Fasilitator Sekolah Penggerak pada Program Sekolah Penggerak di Wilayah Koordinasi Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat sebagai acuan bagi FSP (Fasilitator Sekolah Penggerak) FSP dan UPT pembinanya dalam implementasi pendampingan Program Sekolah Penggerak melalui Rapat Koordinasi Koordinasi Teknis Penandatanganan Kerjasama Fasilitator Sekolah Penggerak yang dilaksanakan di Hotel El Royale Bandung pada bulan Oktober Tahun 2022.

Kegiatan Koordinasi dan Sosialisasi bertujuan menjaga kolaborasi dan kemitraan serta penyamaan persepsi antara BBGP Provinsi Jawa Barat sebagai perpanjangan tangan Kemendikbudristek terkait kebijakan Sekolah Penggerak dengan Pemerintah daerah provinsi dan 27 kota/kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Untuk itu dalam rangka dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Sekolah Penggerak tahun 2022 dan Sosialisasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3, maka diselenggarakan kegiatan, yaitu: Refleksi Pengelolaan Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi Dinas Pendidikan; Refleksi Pola Pendampingan bagi Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP), Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak (KFSP) Angkatan 1 dan 2; dan Sosialisasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3. Melalui kegiatan tersebut diharapkan adanya upaya perbaikan kualitas pelaksanaan PSP angkatan 1 dan 2 di tahun 2023 serta tersosialisasikannya Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 di Jawa Barat.

Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Refleksi Program Sekolah Penggerak dalam mendukung dilaksanakannya pendampingan pembelajaran paradigma baru

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR (Orang)
1	Rapat Persiapan Koordinasi Pendampingan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan Angkatan 2	23 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi, Kab Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Garut, Kab Tasikmalaya, Kab Ciamis Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	19 September 2022	79
2	Rakortek dan Penandatanganan PKS	El Royale Hotel Bandung	17 s.d 19 Oktober 2022	324
3	Refleksi Pola Pendampingan Fasilitator Sekolah Penggerak dan Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan 1 dan 2	Mercure Hotel Karawang	13 s.d 16 Desember 2022	273
4	Refleksi Pengelolaan Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bagi Dinas Pendidikan	Novotel Karawang	17 s.d 19 Desember 2022	92
5	Sosialisasi Sekolah Penggerak Angkatan 3	11 Kab/Kota	22 s.d 28 Desember 2022	600

Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Refleksi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mendukung dilaksanakannya pendampingan pembelajaran paradigma baru :

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR (Orang)
1	Sosialisasi IKM UPT Kemdikbud di Jawa Barat dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat	Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	1 Juli 2022	72
2	Peran Komunitas Belajar Implementasi Kurikulum Merdeka	Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	14 Juli 2022	506
3	Coaching Clinic IKM dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM)	Kabupaten Subang	21 Juli 2022	139
4	Coaching Clinic IKM dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) Kabupaten Indramayu	Kabupaten Indramayu	26 Juli 2022	489
5	Coaching Clinic IKM dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) Kabupaten Bandung	Kabupaten Bandung	29 Juli 2022	632
6	Coaching Clinic Pendaftaran Komunitas Belajar IKM	Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	8 Agustus 2022	168
7	Temu Sapa BBGP Jabar dengan Komunitas Belajar	Luar Jaringan di 8 kota/kab : Kab. Bandung, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kota Cimahi, Kab. Garut, Kota Bogor, Kab. Bogor, Kab. Sumedang	20 s.d 31 Oktober 2022	266
8	Temu Sapa BBGP Jabar dengan Komunitas Belajar	Luar Jaringan di 5 kota/kab : Kab. Majalengka, Kab. Kuningan, Kota Cirebon, Kab Cirebon dan Kab Indramayu	1 s.d 3 November 2022	137
9	Temu Sapa BBGP Jabar dengan Komunitas Belajar	Luar Jaringan di 3 kota/kab : Kota Tasikmalaya, Kab Tasikmalaya dan Kab Ciamis	8 November 2022	109
10	Temu Sapa BBGP Jabar dengan Komunitas Belajar	Luar Jaringan di Kab. Pangandaran dan Kab Banjar	10 November 2022	82
11	Temu Sapa BBGP Jabar dengan Komunitas Belajar	Luar Jaringan di 8 kota/kab : Kab.	14 s.d 17 November 2022	318

b. Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran melalui Sekolah Penggerak dilakukan untuk memastikan berjalannya ekosistem yang terintegrasi dan holistik mulai dari SDM sekolah, perencanaan, digitalisasi dan pendampingan dari pemerintah daerah untuk sekolah negeri dan swasta selama 3 (tiga) tahun program. Program Sekolah Penggerak berjalan sesuai dengan jadwal program BBGP Provinsi Jawa Barat dengan pelaksanaan pendampingan pembelajaran melalui Kegiatan Lokakarya, Project Manajemen Operasional (PMO) dan refleksi pembelajaran. Program Sekolah Penggerak diawali dengan melaksanakan Lokakarya Orientasi PSP Angkatan 1 Tahun kedua dan Lokakarya Kurikulum: Perencanaan Pembelajaran 1 PSP Angkatan 2, yang dilaksanakan melalui moda dalam jaringan. Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran sebanyak 6.495 orang. Sampai akhir bulan Desember 2022 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran sudah terealisasi sebanyak 8.996 orang atau sebesar 138,50%.

Berikut ini adalah rekapitulasi dan rangkaian kegiatan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 :

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR
1	Rapat Persiapan Koordinasi Pendampingan PSP 1 & 2	8 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	24 September 2022	963
2	Lokakarya Kurikulum 1 Angkatan 1 : Pembelajaran dan Asesmen	Luring di 8 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi	15 Oktober 2022	963
3	Lokakarya Kurikulum 2: Proyek Penguatan Projek Penguatan Pancasila	Luring di 8 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi	10 Desember 2022	963
Total				963

Rekapitulasi dan rangkaian kegiatan Program Sekolah Penggerak Pengawas:

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR (Orang)
1	Lokakarya Kurikulum Angkatan 2 : Perencanaan Pembelajaran 1	15 Kab/Kota : Kab Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Garut, Kab Tasikmalaya, Kab Ciamis Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	24 September 2022	2.913
2	Lokakarya Kurikulum Angkatan 2 : Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen	Luring di 15 Kab/Kota : Kab Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Garut, Kab Tasikmalaya, Kab Ciamis	22 Oktober 2022	2.913
3	Lokakarya Kurikulum Angkatan 2: Perencanaan Pembelajaran 2	Luring di 8 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi	12 November 2022	2.913

4	Lokakarya Toleransi Angkatan 2	15 Kab/Kot	19 November 2022	2.913
Total				2.913

Rekapitulasi dan rangkaian kegiatan Program Sekolah Penggerak Pengawas:

1	Lokakarya Pengawas Angkatan 2: Komunitas Praktisi	Luring di 15 Kab/Kota : Kab Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Karawang, Kab Sukabumi, Kota Sukabumi, Kab Cianjur, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Garut, Kab Tasikmalaya, Kab Ciamis Melalui Zoom Meeting dan Google Meet	26 Oktober 2022	601
2	Gebyar Sekolah Penggerak	Hotel Grand Aquila	21 s.d 24 November 2022	176
3	Lokakarya Pengawas Sekolah Angkatan 2: Fasilitasi Kebutuhan Belajar dan Berbagai Praktik Baik di Satuan Pendidikan	15 Kab/Kot	3 Desember 2022	601
Total				777



Kegiatan dalam program Sekolah Penggerak dilanjutkan lokakarya pengawas dan refleksi pengelolaan Pembelajaran yang bertujuan menguatkan dan mengimplementasikan aksi nyata hasil kegiatan lokakarya dengan Menyusun Kurikulum Sekolah Penggerak bersama komite pembelajaran di sekolah masing-masing.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, sekolah dapat menerapkan kurikulum merdeka melalui jalur mandiri. Jalur mandiri terdiri dari 3 pelaksanaan implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Jalur mandiri yang dipilih oleh satuan pendidikan seperti yang tersurat pada istilahnya, menuntut sekolah untuk aktif belajar mandiri tanpa didampingi oleh fasilitator seperti halnya di Program Sekolah Penggerak. Ketidakhadiran fasilitator yang membantu dalam pendampingan di satuan pendidikan di jalur mandiri memiliki implikasi misalnya tingkat penguasaan konsep yang rendah terkait Kurikulum Merdeka dan implementasinya dan masih rendahnya capaian belajar mandiri guru platform Merdeka Mengajar (PMM).

PMM adalah Aplikasi pembelajaran yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek pada 11 Februari 2022 (Merdeka Belajar Episode 15) sebagai salah satu dukungan bagi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. PMM membantu pendidik dalam proses pembelajaran serta mendapatkan pemahaman, referensi dan inspirasi untuk dapat menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun demikian, pada tataran implementasi masih terdapat kendala-kendala bagi pendidik dalam penuntasan topik-topik pembelajaran dalam PMM.

Diperlukan juga berbagai upaya penguatan kapasitas guru dan kepala sekolah, pendampingan bagi pemerintah daerah, penataan sistem evaluasi, serta infrastruktur dan pendanaan yang lebih adil. Namun kurikulum juga memiliki peran penting. Kurikulum berpengaruh besar pada apa yang diajarkan oleh guru, juga pada bagaimana materi tersebut diajarkan. Karena itu, kurikulum yang dirancang dengan baik akan mendorong dan memudahkan guru untuk mengajar dengan lebih baik.

BBGP Jabar merespon hal tersebut dengan mengoptimalkan anggaran yang tersedia pada output ini melalui kegiatan-kegiatan

1. Diklat Penguatan Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Workshop Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
3. Diklat Pemahaman Materi pada Topik-topik di Platform Merdeka Mengajar (PMM)
4. Pelatihan dan Pendampingan Topik Kurikulum Merdeka bagi SLB
5. Pelatihan Pendampingan IKM dalam Pembelajaran Berbasis STEAM dan Loose Part bagi Guru PAUD di Jawa Barat
6. Diklat Pembelajaran STEM bagi Sekolah Penggerak



Capaian sasaran Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pelatihan Platform Merdeka Mengajar pada output ini adalah sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR (Orang)
1	Diklat Penguatan Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan 1	5 Kab/Kota : Kab Bandung, Kota Bandung, Kab Bandung Barat, Kota Cimahi, Kab Garut	1 s.d 5 November 2022	276
2	Diklat Penguatan Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan 2	5 Kab/Kota : Kab Bogor, Kota Bogor, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Sumedang	7 s.d 11 November 2022	288
3	Diklat Penguatan Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan 3	5 Kab/Kota : Kab Cirebon, Kota Cirebon, Kab Indramayu, Kab Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya	14 s.d 18 November 2022	299
4	Gebyar Prospektif (Projek Profil Pelajar Pancasila Kreatif) - Angkatan 1	Kota Bandung	21 - 24 November 2022	180
5	Diklat Penguatan Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan 4	8 Kab/Kota : Kota Banjar, Kab Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kab Pangandaran, Kota Sukabumi, Kab Sukabumi, Kab Purwakarta	26 s.d 30 November 2022	352
6	Pelatihan dan Pendampingan Topik Kurikulum Merdeka bagi Sekolah Luar Biasa (SLB) di Jawa Barat - Angkatan 1	Resinda Hotel Kab Karawang	5 s.d 7 Desember 2022	80
7	Pelatihan Pendampingan IKM dalam Pembelajaran Berbasis STEAM dan Loose Part bagi Guru PAUD di Jawa Barat - Angkatan 1	Kab Bandung Barat	5 s.d 9 Desember 2022	58
8	Diklat Penguatan Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum Merdeka Angkatan 5	5 Kab/Kota : Kab Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab Subang, Kab	5 s.d 9 Desember 2022	291

9	Pelatihan Pembelajaran STEM Bagi Guru IPA SMP di Sekolah Penggerak Jawa Barat - Angkatan 1	PrimeBiz Hotel Cikarang	5 - 11 Desember 2022	79
10	Pelatihan Pemahaman Materi pada Topik-topik di PMM Angkatan 1	Luring di 12 Kab/Kota : Kab Bandung, Kab Sumedang, Kab Bogor, Kota Depok, Kab. Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Tasikmalaya, Kab Tasikmalaya, Kab Garut, Kab Majalengka, Kab Kuningan, Kab Indramayu, Kab Cirebon.	7 s.d 9 Desember 2022	479
11	Pelatihan Pemulihan Pascabencana - Angkatan 1	BBGP Provinsi Jawa Barat	12 - 15 Desember 2022	153
12	Pelatihan Pemahaman Materi pada Topik-topik di PMM Angkatan 2	Luring di 15 Kab/Kota : Kota Bandung, Kota Cimahi, Kab Cirebon, Kota Cirebon, Kab Subang, Kab Purwakarta, Kab Karawang, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kota Bogor, Kab Bogor, Kab Sukabumi, Kota Sukabumi, Kota Banjar, Kab Pangandaran.	13 s.d 15 Desember 2022	797
13	Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka - Angkatan 1	Kota Depok	13 s.d 15 Desember 2022	134
14	Workshop Pemanfaatan PMM bagi Penggerak Komunitas Belajar dalam Sekolah IKM	Luring di 8 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi	21 Oktober s.d 30 November 2022	877
Total				4.343

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- a. Agenda pelaksanaan kegiatan pada program Sekolah Penggerak, sesuai dengan kebijakan dan arahan dari Pusat, dimana sampai dengan program dilaksanakan, belum dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan, karena terjadi penundaan sebagai akibat dari likuidasi lembaga PPPPTK yang bertransformasi menjadi BBGP Provinsi Jawa Barat. Hal ini menyebabkan banyak perubahan rencana pelaksanaan dan penyesuaian baik di level lembaga maupun di level kabupaten/kota atau sekolah;
- b. Belum optimalnya sinergi dan koordinasi internal dan eksternal dalam melaksanakan program-program nasional yang diamanatkan sehingga keberadaan citra lembaga belum memberikan layanan seperti yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan/stakeholder
- c. Koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah selaku pengampu kebijakan GTK di wilayah Jawa Barat, memerlukan waktu lebih panjang dan komunikasi lebih intens agar dapat bersinergi dan mendukung arah kebijakan nasional;
- d. Perangkat program nasional belum memahami konsep program nasional secara utuh sehingga pada proses pelaksanaannya terjadi banyak permasalahan di lapangan terkait teknis pelaksanaan di lapangan dan terkait substansi penyelenggaraannya;
- e. Kebutuhan integrasi sistem kerja lembaga dan peningkatan kompetensi SDM belum memadai.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Melakukan perencanaan detil mulai dari penjadwalan, pembiayaan dan penyiapan sumber daya pendukung dengan konsep dalam jaringan berikut dengan optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan pengembangan program sesuai dengan kebutuhan di lapangan, dan dengan tujuan meningkatkan kompetensi kepala sekolah.
- b. Melakukan koordinasi dengan Ditjen GTK selaku penyelenggara program Sekolah Penggerak serta UPT Kemdikbudristek lainnya yang bersama turun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud. Membangun komunikasi menjadi penting dan dapat dilakukan baik luring maupun daring.
- c. Membangun kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan kegiatan dan membentuk tim pelaksana program Sekolah Penggerak. Konsep Simbiosis Mutualisme dapat diterapkan sebagai bagian dari keterlibatan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota selaku pemangku kepentingan di daerah dalam rangka membangun citra lembaga BBGP Provinsi Jawa Barat Juara;
- d. Melakukan penguatan konsep program nasional secara utuh, dalam rangka mengantisipasi teknis pelaksanaan program dan substansi penyelenggaraannya program;
- e. Membangun integrasi sistem kerja lembaga dan peningkatan kompetensi SDM yang dapat mengoptimalkan SDM BBGP Provinsi Jawa Barat.

IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi

Salah satu kunci sukses mewujudkan profil pelajar Pancasila adalah melaksanakan merdeka belajar pada satuan Pendidikan yang akan berimbas pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, implementasi kurikulum merdeka menjadi penting untuk menunjang pembelajaran pada siswa. Maka capaian implementasi kurikulum merdeka diukur dari jumlah sekolah yang sudah menerapkan dan menggunakan platform merdeka mengajar sebagai pusat data, referensi dan dokumentasi bagi GTK dan satuan Pendidikan.

Program Guru yang Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi melalui Program Implementasi Kurikulum Merdeka dengan wilayah sasaran Jawa Barat berdasarkan Rencana Program BBGP Provinsi Jawa Barat kegiatan tersebut yang dilaksanakan di awal bulan Oktober 2022. Target sasaran pada output ini adalah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi melalui kegiatan Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik, Refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik Angkatan 1 Tahap 1 dan tahap 2, Peningkatan Kapasitas Penggerak Komunitas Belajar, Refleksi Komunitas Belajar, Pelatihan Strategi Penguatan Kompetensi Numerasi Peserta Didik - Angkatan 1, penguatan melalui Rapat Koordinasi Pendampingan Satuan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan Kapten dan Co-Kapten belajar.id Provinsi Jawa Barat - Angkatan 1 dan program pengimbasan (adoption) dengan hasil adoption rate pada sekolah yang lulus topik sebanyak 10.750 sekolah dan guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka yang sudah dinyatakan lulus topik sebanyak 30.076 orang.



Berikut rekapitulasi hasil adoption rate guru pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka yang sudah dinyatakan lulus topik sebanyak :

NO	Kabupaten/Kota	GURU						
		Guru Terdaftar	Guru Proses Belajar		Guru Lulus Post Test		Guru Lulus Topik	
1	Kab. Bandung	21264	7183	33,78 %	5556	26,13%	2839	13,35%
2	Kab. Bandung Barat	2616	639	24,43 %	499	19,07%	226	8,64%
3	Kab. Bekasi	6344	1193	18,81 %	846	13,34%	357	5,63%
4	Kab. Bogor	18696	4905	26,24 %	3660	19,58%	1383	7,40%
5	Kab. Ciamis	4593	3146	68,50 %	2866	62,40%	1735	37,77%
6	Kab. Cianjur	10567	2459	23,27 %	1627	15,40%	620	5,87%
7	Kab. Cirebon	17080	6516	38,15 %	5289	30,97%	2728	15,97%
8	Kab. Garut	14077	6348	45,09 %	5123	36,39%	2886	20,50%
9	Kab. Indramayu	11371	4044	35,56 %	2822	24,82%	1251	11,00%
10	Kab. Karawang	14241	6672	46,85 %	5690	39,96%	3210	22,54%
11	Kab. Kuningan	7527	3218	42,75 %	2503	33,25%	1108	14,72%
12	Kab. Majalengka	4008	1188	29,64 %	984	24,55%	363	9,06%
13	Kab. Pangandaran	3919	2545	64,94 %	2240	57,16%	1186	30,26%
14	Kab. Purwakarta	6749	4084	60,51 %	3700	54,82%	2106	31,20%
15	Kab. Subang	10835	3117	28,77 %	2336	21,56%	1053	9,72%
16	Kab. Sukabumi	11453	7095	61,95 %	6303	55,03%	4014	35,05%
17	Kab. Sumedang	5203	2417	46,45 %	2158	41,48%	1173	22,54%
18	Kab. Tasikmalaya	7980	2545	31,89 %	1805	22,62%	788	9,87%
19	Kota Bandung	18046	4048	22,43 %	3081	17,07%	1160	6,43%
20	Kota Banjar	622	154	24,76 %	128	20,58%	78	12,54%
21	Kota Bekasi	12050	6162	51,14 %	5647	46,86%	3814	31,65%
22	Kota Bogor	7512	3775	50,25 %	3385	45,06%	1860	24,76%
23	Kota Cimahi	2519	1186	47,08 %	1053	41,80%	577	22,91%
24	Kota Cirebon	4107	2078	50,60 %	1804	43,93%	1002	24,40%
25	Kota Depok	11534	2955	25,62 %	2212	19,18%	819	7,10%
26	Kota Sukabumi	1355	724	53,43 %	636	46,94%	350	25,83%
27	Kota Tasikmalaya	3191	1235	38,70 %	958	30,02%	390	12,22%
TOTAL		239459	9163	38,27 %	74911	31,28%	39076	16,32%

Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat (BBGP Jabar) juga melaksanakan rangkaian kegiatan dengan tujuan akhir menghasilkan video praktik baik dari peserta. Video praktik baik yang dihasilkan diharapkan dapat menginspirasi sekolah-sekolah lainnya dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,

khususnya sekolah-sekolah pelaksana IKM. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBGP Jabar berkomitmen untuk mengawal pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Episode 5 (Pendidikan Guru Penggerak/PGP), Episode 7 (Program Sekolah Penggerak/PSP), dan episode 15 (Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar).

Untuk mendukung guru berkarya, PMM menyediakan fitur Bukti Karya yang merupakan wadah untuk menampung portofolio guru dan kepala sekolah. Karya ini menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Salah satu bukti karya yang dapat diunggah adalah praktik baik dalam bentuk video. Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Video Praktik Baik untuk Platform Merdeka Mengajar (PMM). Peserta pelatihan berasal dari perwakilan Sekolah Penggerak Angkatan 1 di Provinsi Jawa Barat yang diharapkan sudah memiliki praktik baik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR (Orang)
1	Pelatihan Pembuatan Video Praktik untuk PMM Angkatan 1	Luring di 8 Kab/Kota : Kab Bandung Barat, Kab Bogor, Kab Cianjur, Kab Garut, Kab Karawang Kota Bandung, Kab Sukabumi	28-30 November 2022	316
2	Pelatihan Pembuatan Video Praktik untuk PMM Angkatan 2	Sari Ater Camboty Hotel, Bandung	5-7 Desember	190
Total				506

Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sebanyak 40.714 orang. Sampai akhir bulan Desember 2022 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sudah terealisasi sebanyak 39.582 orang atau sebesar 97,22%.

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Capaian
(SK 1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.2) Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi	40.714 Orang	39.582 Orang	97,22%

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2022 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	2024	2022
(SK 1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.2) Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi	40.714 Orang	39.582 Orang	97,22%	40.714 Orang	97,22%

Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan PTK sehingga dapat menyentuh lebih banyak stake holder guru dan tenaga kependidikan serta ekosistem pendukungnya, BBGP Provinsi Jawa Barat mengembangkan model-model (inovasi) yang berfokus pada kemudahan layanan, efisiensi dan bersifat inklusif, memudahkan guru dan tenaga kependidikan, serta menghadirkan pelatihan guru berbasis permasalahan peserta didik.

Inovasi PTK

Program lain yang menjadi unggulan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) adalah Penyusunan dan Pengembangan Model-Model Inovasi melalui Workshop Persiapan Kegiatan dan Penyusunan Inovasi Pembelajaran untuk penyiapan dokumen perangkat ajar pada tahun anggaran 2022 dengan memprioritaskan pada peningkatan mutu SDM dengan merekayasa program-program non-diklat bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Model inovasi yang dihasilkan yaitu "Kareta Sobat" yaitu kendaraan edukatif yang dapat melakukan mobilisasi dalam rangka memberikan layanan melalui program dan "Guru Calakan" yaitu platform pembelajaran.

Dari data ketercapaian di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah model-model (inovasi) peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah dikembangkan BBGP Provinsi Jawa Barat sebanyak 2 (model) layanan model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga capaian realisasi sudah di atas 100%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- a. Fasilitasi komunikasi permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka mengajar, belum sesuai dengan yang diharapkan untuk memberikan perkembangan data capaian. Hal ini menyebabkan informasi yang disampaikan belum optimal diterima dan dipahami oleh pemangku kepentingan IKM;
- b. GTK belum maksimal memanfaatkan platform merdeka mengajar dikarenakan kurangnya ketrampilan dan pemahaman akan aksi nyata, sehingga pemenuhan tugas belum dilakukan;
- c. Penanganan permasalahan GTK dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar oleh lembaga, belum menyentuh pada akar masalah, sehingga terjadi ketidak tepatan pemilihan metode dan moda dalam memberikan solusi.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Komunikasi dua arah diperlukan dalam mencapai pemahaman bersama antara pemangku kepentingan dengan lembaga. Untuk itu fasilitasi dapat dilakukan dengan pendekatan komprehensif dengan melibatkan komponen yang berkepentingan;
- b. Memberikan penguatan kepada GTK untuk memahami dan meningkatkan ketrampilan dalam membuat aksi nyata serta memanfaatkan platform dalam pemenuhan tugas;
- c. Menyempurnakan metode dan moda dalam melakukan penanganan permasalahan GTK sesuai dengan akar masalah agar memberikan solusi tepat bagi GTK.

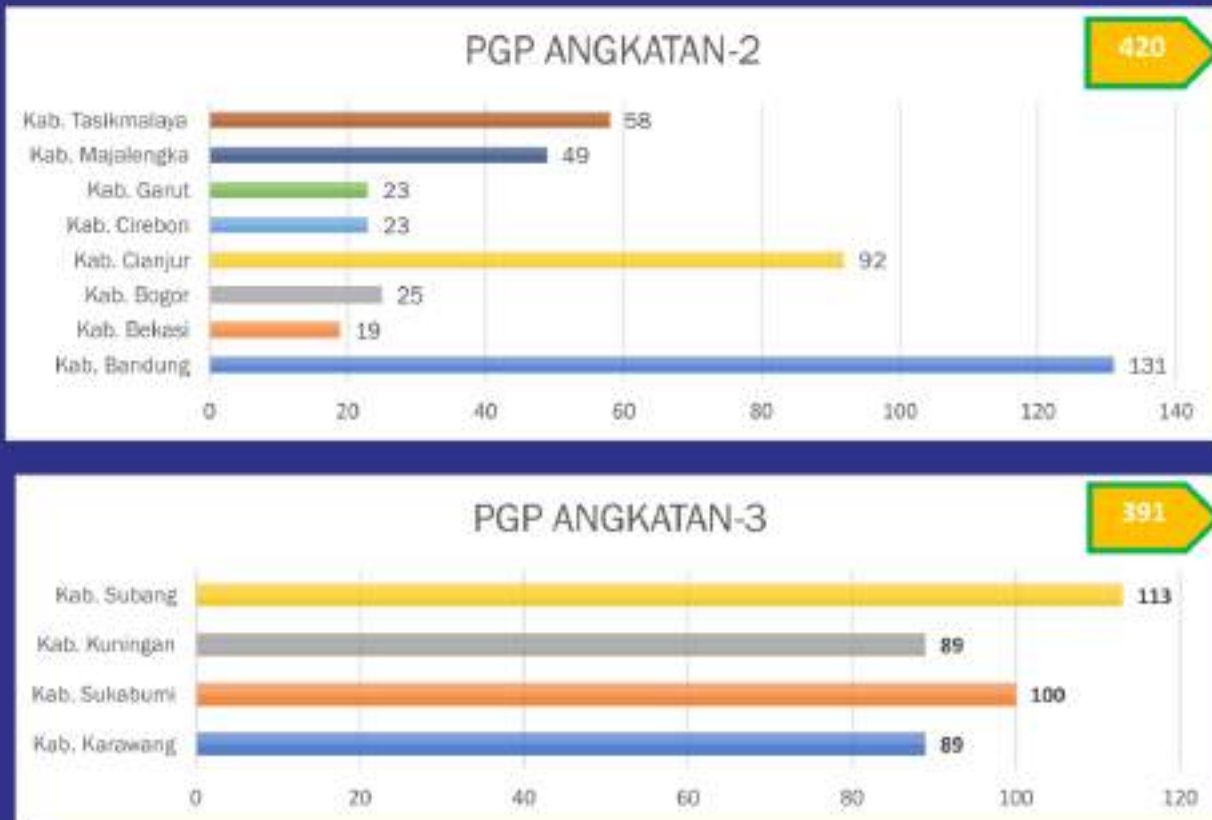
IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

Program Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dicapai melalui Pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) dengan wilayah sasaran Provinsi Jawa Barat. Sebelum BBGP Provinsi Jawa Barat terbentuk, PPPPTK yang mengampu Program Guru Penggerak telah melakukan pengembangan program melalui program kemitraan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Jawa Barat, diawali dengan PPPPTK TK dan PLB yang menjadi pelaksana Program Penggerak Angkatan 1 dan Angkatan 2, sebagai bagian dari pengimbasan Program Guru Penggerak pada guru lainnya di kabupaten/Kota sasaran. Pentingnya penyampaian informasi dan implementasi guna membangun komunitas peduli Pendidikan berpusat pada siswa, akan memberikan pondasi cukup dalam pengelolaan Pendidikan yang menghasilkan profil pelajar Pancasila.

Untuk PGP Angkatan 1 sebanyak 264 orang dan Angkatan 2 sebanyak 445 orang yang lulus dan sudah masuk pada fase studi dampak bagi para lulusannya. Dalam hal ini, BBGP Provinsi Jawa Barat yang melanjutkan tugas untuk melanjutkan program PGP di Jawa Barat, melaksanakan proses studi dampak tersebut dan menghasilkan temuan-temuan, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Program pendidikan guru penggerak telah mendorong kepala sekolah untuk berkolaborasi dengan perangkat sekolah dalam mewujudkan visi sekolah;
2. Program pendidikan guru penggerak telah berdampak secara positif kepada peningkatan kinerja guru;
3. Guru penggerak mewarnai perubahan dalam proses pembelajaran melalui diseminasi kepada guru lain terkait dengan hal yang dipelajarinya yaitu meliputi pembelajaran berdiferensiasi, social emotional learning, coaching, budaya positif dan pengelolaan sumber daya di sekolah);
4. Pemerintah daerah mendukung kebijakan pusat untuk mengangkat kepala sekolah dari alumni guru penggerak.





Untuk program PGP Angkatan 3 yang lulus bulan Agustus tahun 2022 sebanyak 393 orang. Selanjutnya pelaksanaan lanjutan program PGP Angkatan 4, Angkatan 5, Angkatan 6 dan Angkatan 7 dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Barat.

Selain menyelenggarakan PGP Reguler angkatan 4, 5, 6, dan 7, BBGP Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan juga PGP Daerah Khusus (Dasus) di Kabupaten Waropen Provinsi Papua dan Kabupaten Gunung Mas di Provinsi Kalimantan Tengah.

a. PGP Reguler 2022

1. PGP Angkatan 4

PGP angkatan 4 masih menggunakan pola pembelajaran 9 bulan dengan 8 kali pendampingan individu dan 9 kali lokakarya. Pada tahun 2022 ini, PGP angkatan 4 sudah menyelesaikan pembelajaran daring di LMS dan melaksanakan 3 kali pendampingan individu (PI 6, 7, dan 8) serta 3 kali lokakarya (Lokakarya 7, 8, dan 9).

2. PGP Angkatan 5

PGP angkatan 5 sudah menggunakan pola pembelajaran 6 bulan dengan 6 kali pendampingan individu dan 7 kali lokakarya. Pada tahun 2022 ini, PGP angkatan 5 sudah menyelesaikan pembelajaran daring di LMS pada modul 1.1. Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan 1.2. Nilai dan Peran Guru Penggerak. PGP angkatan 5 ini telah melakukan pendampingan 1 serta 2 kali lokakarya (Lokakarya orientasi dan 1) dan melaksanakan 6 kali pendampingan individu dan 6 kali lokakarya.

3. PGP Angkatan 6

PGP angkatan 6 sudah menggunakan pola pembelajaran 6 bulan dengan 6 kali pendampingan individu dan 7 kali lokakarya. Pada tahun 2022 ini, PGP dimulai pada tanggal 1 September 2022 dan pada bulan Desember 2022 sudah sampai pada kegiatan pembelajaran daring modul 2, pendampingan individu 5 dan lokakarya 5. Sisa kegiatan untuk PGP angkatan ke-6 akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023.

4. PGP Angkatan 7

PGP angkatan 7 sudah menggunakan pola pembelajaran 6 bulan dengan 6 kali pendampingan individu dan 7 kali lokakarya. Pada tahun 2022 ini, PGP dimulai dengan melaksanakan Lokakarya Orientasi, pembelajaran daring modul 1, pendampingan individu 1 dan lokakarya 1. Sisa kegiatan untuk PGP angkatan ke-7 akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2023.

b. PGP Daerah Khusus 2022

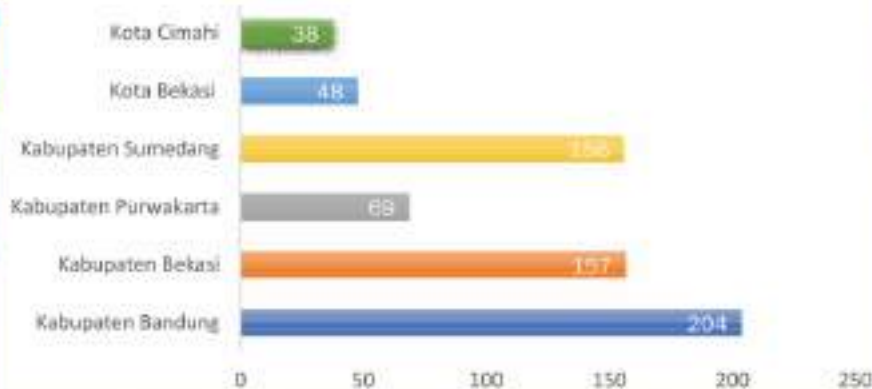
Pelaksanaan PGP dasus yang ditangani oleh BBGP Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 ini meliputi Kabupaten Waropen Provinsi Papua dan Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Seluruh program PGP dasus yang meliputi PTM 1, 2, 3, dan 4 telah dilakukan di sepanjang tahun 2022 ini.

Target sasaran pada output ini adalah yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dicapai melalui Pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak sebanyak 2.712 orang. Sampai akhir Desember 2022 output program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sudah terealisasi sebanyak 5.457 orang atau sebesar 201,22%.

Berikut ini adalah rekapitulasi kegiatan Program Pendidikan Guru Penggerak per Angkatan:

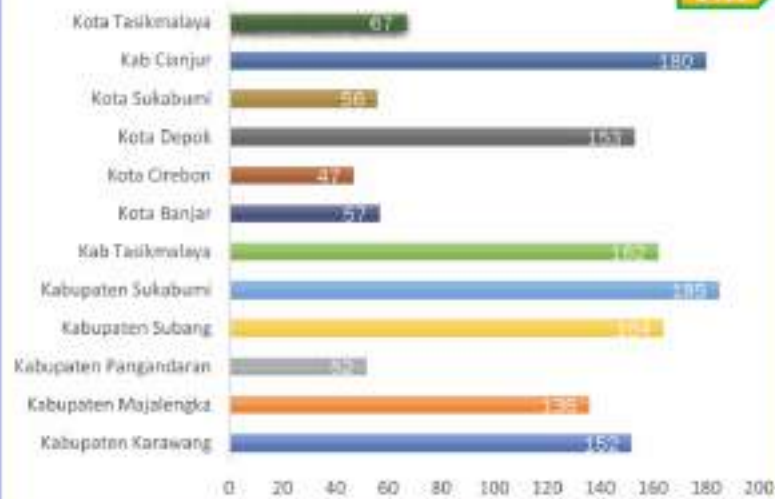


PGP ANGKATAN 5



PGP ANGKATAN 6

1411



PGP ANGKATAN 7

2371



Berikut adalah rekapitulasi kegiatan di Wilayah Provinsi Jawa Barat yang telah diampu BBGP Provinsi Jawa Barat, Melalui program Pelatihan Guru Penggerak yang dimulai dari Angkatan 4 sampai dengan Angkatan 7 di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota sasaran dilalui melalui beberapa rangkaian kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

NO	Kabupaten/Kota	TAG ANGKATAN	TOTAL PGP PER ANGKATAN				TOTAL
			A4	A5	A6	A7	
1	Kab. Bandung	A5-A7	-	204	-	276	480
2	Kab. Bandung Barat	A4-A7	125	-	-	108	233
3	Kab. Bekasi	A5-A7	-	157	-	83	240
4	Kab. Bogor	A4-A7	83	-	-	322	405
5	Kab. Ciamis	A4-A7	55	-	-	105	160
6	Kab. Cianjur	A6-A7	-	-	180	21	201
7	Kab. Cirebon	A4-A7	68	-	-	187	255
8	Kab. Garut	A4-A7	65	-	-	342	407
9	Kab. Indramayu	A4-A7	63	-	-	224	287
10	Kab. Karawang	A6	-	-	152	-	152
11	Kab. Kuningan	A7	-	-	-	42	42
12	Kab. Majalengka	A6-A7	-	-	136	24	160
13	Kab. Pangandaran	A6-	-	-	52	-	52
14	Kab. Purwakarta	A5-A7	-	69	-	84	153
15	Kab. Subang	A6-A7	-	-	164	10	174
16	Kab. Sukabumi	A6-A7	-	-	185	22	207
17	Kab. Sumedang	A5-A7	-	156	-	136	292
18	Kab. Tasikmalaya	A6-A7	-	-	162	24	186
19	Kota Bandung	A4-A7	142	-	-	112	254
20	Kota Banjar	A6	-	-	57	-	57
21	Kota Bekasi	A5-A7	-	48	-	85	133
22	Kota Bogor	A4-A7	83	-	-	42	125
23	Kota Cimahi	A5-A7	-	38	-	78	116
24	Kota Cirebon	A6-A7	-	-	47	20	67
25	Kota Depok	A6-A7	-	-	153	24	177
26	Kota Sukabumi	A6	-	-	56	-	56
27	Kota Tasikmalaya	A6	-	-	67	-	67
TOTAL			684	672	1411	2371	5138

Strategi terbaik untuk melaksanakan PGP di Daerah Khusus (Dasus) adalah dilakukan secara luring. PGP Dasus yang menjadi amanah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penetapan Daerah Khusus dalam Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Nasional. Dengan adanya PGP Dasus diharapkan PGP dapat tetap dijalankan di sehingga semakin banyak guru di daerah yang menjadi pemimpin pembelajaran walaupun mempunyai keterbatasan akses komunikasi dan infrastruktur. Capaian sasaran Pelaksanaan Program Guru Penggerak Daerah Khusus pada output ini adalah sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	KAB/KOTA	TANGGAL	HADIR (Orang)
1	Fasilitasi Individu ke-1	Kab Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah	10 s.d. 15 Oktober 2022	20
2	Pertemuan Tatap Muka ke-2	Kab Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah	17 s.d. 21 oktober 2022	20
3	Pertemuan Tatap Muka ke-3	Kab Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah	24 s.d. 28 Oktober 2022	20
4	Fasilitasi Individu ke-1	Kab Waropen Provinsi Papua	10 s.d. 17 Oktober 2022	21
5	Pertemuan Tatap Muka ke-2	Kab Waropen Provinsi Papua	19 s.d. 24 Oktober 2022	21
6	Pertemuan Tatap Muka ke-3	Kab Waropen Provinsi Papua	26 s.d. 31 Oktober 2022	21
7	Fasilitasi Individu ke-2	Kab Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah	14 s.d. 19 November 2022	20
8	Pertemuan Tatap Muka ke-4	Kab Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah	21 s.d 23 November 2022	56
9	Fasilitasi Individu ke-2	Kab Waropen Provinsi Papua	14 - 23 November 2022	20
10	Pertemuan Tatap Muka ke-4	Kab Waropen Provinsi Papua	24 - 28 November 2022	58

PGP Dasus

Rekapitulasi Kegiatan yang mendukung capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2022, adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Realisasi Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2022		
		Awal	Aktif	Mundur/Meninggal
1	Rekapitulasi PGP Angkatan 4	692	684	8
2	Rekapitulasi PGP Angkatan 5	677	672	5
3	Rekapitulasi PGP Angkatan 6	1447	1411	36
4	Rekapitulasi PGP Angkatan 7	2374	2371	3
5	PGP Dasus Kab Waropen	22	21	1
6	PGP Dasus Kab Gunung Mas	20	20	0
7	Semarak Literasi Filtrasi PGP	292	278	14
Total		5457		

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Capaian
(SK 1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga	(IKK 1.2) Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam	2.712 Orang	5.457 Orang	201,22%

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian atas IKK1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2022 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	2024	2022
(SK 1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.3) Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	2.712 Orang	5.457 Orang	201,22%	3.382 Orang	161,35%

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- a. Penyelenggaraan program Guru Penggerak dengan peserta berjumlah besar dan jadwal yang dipadatkan pada 3 bulan terakhir, mengakibatkan kelebihan beban pada pegawai yang memberikan layanan penyelenggaraan dan kualitas pekerjaan tidak maksimal;
- b. Terdapat kendala baik secara administratif, akademik, dan sarana prasarana yang mengakibatkan penyelenggaraan program guru penggerak di beberapa lokasi belum maksimal.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Pemetaan penugasan pegawai menjadi kunci utama dalam menyelesaikan penyelenggaraan program Guru Penggerak;
- b. Membangun komunikasi dan koordinasi antar pihak terkait agar pelaksanaan penyelenggaraan program Guru Penggerak.

Sasaran #2.1 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Kegiatan (2.1) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, ini dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Barat selama Tahun 2022 dengan 1 (satu) indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:

Sebagai satuan kerja yang baru terbentuk ditengah tahun anggaran 2022, akuntabilitas kinerja merupakan salah 1 (satu) dari 8 (delapan) program yang wajib dilakukan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, perolehan rata-rata predikat SAKIP belum menjadi indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai. Hal ini, karena SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2022, belum melalui proses penilaian LHE (Laporan Hasil Evaluasi).

Namun dalam mewujudkan implementasi SAKIP Tahun 2022, BBGP Provinsi Jawa Barat didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan sosialisasi pelaksanaan program kegiatan dan anggaran Tahun 2022 yang diikuti oleh seluruh pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat
2. Kegiatan rapat evaluasi anggaran yang rutin dilaksanakan setiap bulan

Strategi dalam pencapaian target kinerja :

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi rutin dengan Biro Perencanaan dan Ditjen GTK sebagai Eselon I terkait implementasi SAKIP;
2. Melakukan pelaporan capaian output pada aplikasi spasikita dan aplikasi sakti setiap awal bulan

Beberapa permasalahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja antara lain :

1. Pengetahuan dan kemampuan pegawai terkait pengelolaan SAKIP yang masih rendah;
2. Dokumentasi notula rapat belum memadai;
3. Perjanjian Kinerja belum dimanfaatkan secara optimal untuk penyusunan Indikator Kinerja Individu (IKI).

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja kegiatan tercapai:

1. Melakukan reviu indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria yang baik, supaya indikator kinerja yang ditetapkan memenuhi kriteria SMART;
2. Mengikutsertakan pegawai yang mengangani SAKIP dalam kegiatan pelatihan SAKIP;
3. Memaksimalkan pemanfaatan aplikasi e-kinerja untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja

IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99

Yang dimaksud nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L minimal 99 adalah nilai yang menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan anggaran atas pelaksanaan Rencana Kinerja Anggaran (RKA) di BBGP Provinsi Jawa Barat. Nilai evaluasi kinerja anggaran meliputi nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dan IKPA (indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran). Target Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2022 adalah 99. Akhir Desember 2022 capaian nilai kinerja anggaran sebesar 95,6 atau sebesar 96,57%.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (2.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99 digambarkan melalui tabel sebagai berikut.



Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99 Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022		
		Target	Realisasi	% Capaian
(SK.2) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 2.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99	99	95,60	96,57 %

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99 Tahun 2022 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Target	Realisasi	% Capaian	2024	2022
(SK.2) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 2.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 99	99,0	95,60	96,57%	99,0	96,57%

Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Evaluasi Kinerja Anggaran Tahun 2022;
2. Kegiatan Sosialisasi Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2022 yang diikuti oleh seluruh pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat;
3. Kegiatan rapat rutin terkait progress pencapaian penyerapan anggaran.

Strategi dalam pencapaian target kinerja:

1. Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam kegiatan Sosialisasi dan Bimtek terkait pengelolaan keuangan baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan dan Ditjen GTK sebagai Eselon I;
2. Melaksanakan pengelolaan penggantian uang persediaan secara tepat waktu;
3. Melakukan mitigasi risiko dalam pengelolaan anggaran dan keuangan;
4. Melakukan reviu atas Standard Operasional Prosedur terkait pengelolaan anggaran dan keuangan.

Adapun beberapa permasalahan dalam pencapaian nilai kinerja anggaran antara lain:

1. Masih terdapat penjadwalan kegiatan yang menumpuk sehingga berdampak pada penarikan uang anggaran;
2. Masih terdapat keterlambatan penyampaian data kontrak;
3. Masih terdapat deviasi halaman III DIPA.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja kegiatan tercapai:

1. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPB Prop. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pengelolaan anggaran;
2. Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan;
3. Memaksimalkan pemanfaatan aplikasi sakti, om span untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi capaian anggaran.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 124.232.232.000,- berubah menjadi Rp. 106.716.680.000,- setelah adanya revisi DIPA. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 98.470.603.214,- dengan persentase daya serap sebesar 92,27%, sehingga ada sisa anggaran sebesar Rp. 8.246.076.786,-.

Tabel 3.9 Tabel Realisasi Anggaran BBGP JABAR Tahun 2022

Output	Pagu	Realisasi Kinerja	Realisasi Hasil Revisi Pagu Minus	Realisasi Setelah Pengembalian Anggaran	Revisi Pagu Minus	Pengembalian Anggaran
5634.QDC	44.820.542.000	39.947.520.822		39.947.520.822		16.842.353
5634.SCI	47.915.609.000	44.945.165.881		44.945.165.881		-
5635.EBA	13.964.639.000	13.562.571.511		13.562.571.511		-
5635.EBB	15.890.000	15.345.000		15.345.000		-
TOTAL	106.716.680.000	98.470.603.214	-	98.470.603.214	-	16.842.353
%		92,27%		92,27%		

Pagu sebesar Rp. 106.716.680.000,- tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian dua sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran:



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
(SK.1) Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	44.820.542.000	39.947.520.822	89,13%
	(IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	2.079.237.000	875.380.000	42,10%
	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	45.836.372.000	44.069.785.881	96,15%
(SK.2) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 2.2) Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Sather BBGP Jawa Barat	13.980.529.000	13.577.918.511	97,12%
JUMLAH		106.716.680.000	98.470.603.214	92,27%

Penyerapan Anggaran BBGP Jawa Barat Tahun 2022



Efisiensi anggaran

Pada tahun 2022, BBGP Provinsi Jawa Barat berhasil melakukan efisiensi sebesar 18,45 % atau Rp.19.690.752.172,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari efisiensi anggaran tahun 2022. Efisiensi anggaran diperoleh dari:

1. Penghematan belanja barang
2. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas (at cost) dan meeting (Fullboard, Fullday, dan Halfday)
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring

Anggaran hasil efisiensi dioptimalisasikan kembali untuk memperbanyak volume output dari kegiatan dan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target sasaran kegiatan yang pertama yaitu

Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dengan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Kegiatan yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka
2. Kegiatan yang memberdayakan peserta Program Sekolah Penggerak, Program Guru Penggerak, Komunitas Belajar dan alumni Guru Penggerak
3. Kegiatan yang melayani guru dan tenaga kependidikan yang terdampak musibah bencana alam gempa di Cianjur.
4. Sosialisasi dan Koordinasi Program Prioritas, Program Inovasi Lembaga dan Kemitraan

C. INOVASI

inovasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan PTK sehingga dapat menyentuh lebih banyak stake holder guru dan tenaga kependidikan serta ekosistem pendukungnya, BBGP Provinsi Jawa Barat mengembangkan model-model (inovasi) yang berfokus pada kemudahan layanan, efisiensi dan bersifat inklusif, memudahkan guru dan tenaga kependidikan, serta menghadirkan pelatihan guru berbasis permasalahan peserta didik.

1. Karet Sobat; Mobil Pembelajaran Bernuansa Rekreasi

Karet Sobat (Kendaraan Kreatif Edukatif Sarana Kolaborasi BBGP Jawa Barat) adalah salah satu inovasi Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat yang diluncurkan pada kegiatan Semarak Karya Transformasi Pendidikan Berbasis Komunitas Belajar pada 21 November 2022 di Hotel Grand Asrilia, Bandung, Jawa Barat. Karet Sobat berwujud mobil yang direkayasa sedemikian rupa sehingga menjadi mobil pembelajaran yang bernuansa rekreasi. Karet Sobat dapat melakukan mobilisasi dalam rangka memberikan layanan melalui program, kegiatan dan aktifitas kepada publik. Program, Kegiatan dan Aktifitas dimaksud adalah Sains Nyentrik, Play Therapy, Joyfull Learning, Phsyco Social, LADO (Laboratorium Dongeng), dan banyak lagi lainnya.

Layanan Karet Sobat diperkenalkan pertama kali pada hari ke-3 Semarak Karya (23 November 2022) dengan dihadiri 200 peserta yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah dari jenjang PAUD, SD, dan SMP di Kota Bandung. Karet Sobat digagas untuk mendekatkan layanan BBGP Jabar dengan komunitas pendidikan di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat, baik murid, guru, maupun unsur pendidikan lainnya, termasuk masyarakat umum.

Layanan ini untuk memudahkan BBGP Jabar menjangkau wilayah terluar di Jawa Barat dengan proses pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. "Sasarannya bukan hanya guru, kepala sekolah, atau tenaga kependidikan saja, tetapi juga menjangkau peserta didik karena Karet Sobat ini bisa memutar film

kareta sobat

Pendidikan, bisa menjadi laboratorium dongeng, dan juga bisa digunakan untuk mendemokan sains”.

Layanan Kareta Sobat juga digunakan sebagai wujud dari kepedulian lembaga terhadap bencana gempa di kabupaten Cianjur, Kareta Sobat telah memberikan layanan di lokasi kejadian selama masa paska bencana sebanyak 6 (enam) gelombang layanan dengan 2 (dua) titik lokasi setiap gelombangnya. Capaian sasaran layanan tersebut sebanyak 1.636 orang sudah terlayani selama 2 (dua) minggu di akhir bulan November 2022 yang terdiri dari terdiri dari Guru, Orangtua, Peserta Didik jenjang SD, Paud, SMP. Kareta sobat hadir di 7 kecamatan terdampak bencana yaitu kecamatan Cugenang, Warung kondang, Karang tengah, Pacet, kec. Cianjur, Gekbrong dan Cipanas.. Program-program tersebut harapannya dapat sebagai wadah dan sumber belajar bagi para guru dan tenaga kependidikan (GTK) yang dapat menginspirasi guru lain di di wilayah Jawa Barat.

“Pada dasarnya semua layanan Kareta Sobat mengarah pada tujuan pendidikan yang dicanangkan Kemendikbudristek, yaitu terwujudnya karakter pelajar Pancasila”



guru calakan

2. Guru Calakan

Guru Calakan adalah salah satu terobosan inovatif dari BBGP Jabar untuk menghadirkan layanannya dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui platform pembelajaran Guru Calakan, guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya dapat memilih untuk belajar apa saja, di mana saja, dan kapan saja tanpa batasan ruang, waktu, dan biaya.

Guru Calakan BBGP Jabar kelak diharapkan dapat terwujud sebagai learning center BBGP Jabar yang menghadirkan berbagai pilihan layanan pembelajaran. Layanan utama Guru Calakan adalah pelatihan daring yang bersifat masif, baik mandiri (cMOOCs) maupun terbimbing (xMOOCs), namun Guru Calakan juga melayani jenis pelatihan daring lainnya, baik daring penuh maupun daring kombinasi (blended). Selain menu layanan pelatihan, Guru Calakan juga akan menjadi pintu masuk bagi berbagai layanan peningkatan kompetensi nonpelatihan, seperti webinar dan berbagai kegiatan berbasis media sosial. Pada tahun 2022, Guru Calakan masih dalam tahap pengembangan sistem. Layanan Guru Calakan diharapkan dapat mulai digunakan pada awal tahun 2023.

Calakan dalam bahasa Sunda berarti cerdas atau pintar. Calakan dalam program inovasi Guru Calakan juga merupakan akronim dari Guru Cerdas, Kolaboratif, Kreatif, Majukan Pendidikan. Meski mencantumkan guru dalam namanya, Guru Calakan hadir bukan hanya bagi guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya, melainkan juga bagi stakeholder lain yang membutuhkan. Dengan Guru Calakan, BBGP Jabar hadir mewujudkan Merdeka Belajar.





Bab 4

Penutup

Selama tahun 2022, BBGP Provinsi Jawa Barat sudah dapat merealisasikan seluruh capaian kinerja output, sementara capaian kinerja anggaran terealisasi sebesar 92,27%.

201,22%
IKK 1.3



138,51%
IKK 1.1



97,22%
IKK 1.2



96,57%
IKK 2.2



capaian kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Diperlukan komitmen yang kuat di jajaran manajemen dan pelaksana program, sehingga pengelolaan program dan anggaran dapat dilaksanakan lebih transparan dan akuntabel serta sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan inovasi dengan menyelenggarakan kegiatan dan aktifitas program secara komprehensif dan terfokus pada dukungan program nasional dan layanan target sasaran lembaga;
3. Perencanaan program dan anggaran agar mendukung output yang menjadi target sasaran;
4. Diperlukan petunjuk pelaksanaan program dan anggaran sebagai acuan selama Tahun Anggaran berjalan;
5. Tersusunnya manajemen resiko pelaksanaan program dan anggaran agar dapat meminimalisir hambatan dalam pelaksanaannya.

98.470.603.214
92.27%

Kinerja Keuangan

19.650.752.172
18,45 %

8.246.076.786
7.75%

realisasi

efisiensi

sisanggaran

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam mewujudkan citra lembaga pemerintah dan Pegawai yang BERAKHLAK;
2. Membangun dan mengimplementasikan tata nilai dan budaya kerja BBGP JUARA;
3. Mengoptimalkan peran masing-masing lini pada lembaga guna mendukung pelaksanaan program lembaga dan realisasi anggaran;
4. Menyiapkan berbagai alternatif program lembaga yang memberikan sumbangan output yang sesuai dengan capaian sasaran;
5. Tersusunnya manajemen resiko dan regulasi lembaga yang menunjang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.



BerAKHLAK³
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa



Lampiran

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA							
UNIT KERJA TAHLUN		: BBGP PROVINSI JAWA BARAT :2022					
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Jumlah	%	Anggaran	%
(SK.1) Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 1.1) Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru	6.495	92.736.151.000	8.996	129,53%	84.892.686.703	91,52%
	(IKK 1.2) Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya	40.714		39.582	97,22%		
	(IKK 1.3) Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	2.712		5.457	201,22%		
(SK.2) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 2.1) Rata-Rata Predikat SAKIPBBGP Provinsi Jawa Barat	99	13.980.529.000	95,6		13.677.918.511	97,12%
	(IKK 2.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat						





**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed

Jabatan : Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 21 Oktober 2022

**Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan**

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	6495
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	40714
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	2712
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	99



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dibandikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 22.002.559.000
2	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 102.229.673.000
		TOTAL	Rp. 124.232.232.000

Bandung, 21 Oktober 2022

Pt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat



Mohamad Hartono, S.H., M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed

Jabatan : Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 27 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	6495
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	40714
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	2712
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	99



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 92.736.151.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Diben Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 13.980.529.000
		TOTAL	Rp. 106.716.680.000

Bandung, 27 Desember 2022

**Pt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,**



Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Mohamad Hartono, S.H., M.Ed



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR GURU PENGGERAK PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 27 Januari 2023.
Ketua Tim Reviu,

Romy Satrio Lestiana, M.T.
NIP. 196111052006041003



Check list Reviu Laporan Kinerja Tahun 2022 Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat

No	Pernyataan		Check List/Ket.	Penjelasan
I	Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	✓	
		2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	✓	
		3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	✓	
		4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan		
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	✓	
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓	
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja	✓	
		2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai	✓	
		3. Telah terdapat mekanisme penyalpahan data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	✓	
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	✓	
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya	✓	
		6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	✓	
		7. Laporan Kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya		
III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan		

No	Pernyataan	Check List/Ket.	Penjelasan
	tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓	
2.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	✓	
3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
4.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	✓	
5.	Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	✓	
6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
7.	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	✓	
8.	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran:	✓	
9.	Telah terdapat perbandingan data kinerja	✓	
10.	Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
11.	Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART	✓	

Bandung, 27 Januari 2023
Ketua Tim Revisi,

Romy Satria Lesmana, M.T.
NIP. 198111062006041003





Tim Penyusun :

- Yuli Rianawati ST ● Trimukti Zahrowani SE. M.Tr. A.P.
- Teti Nurhadiati, SS. M.Pd. ● Aam Sudrajat, S.Si. M.Ed.
- Poppy Herawati S.Kom. M.A.B. ● Dearní Dewi Hasiany, SE. MM.
- Nurviana Katalina, SE. MM. ● Asep Eris Supriatna, S.Si.
- Dwi Indah Septiani, S.Si.

Desain/Layout :

- Eko Haryono, M.Pd.

